

ABSTRAK

Anak yang konflik dengan hukum khususnya gangster anak pada beberapa tahun ini menjadi fenomena hangat di kota Surabaya dengan banyaknya peristiwa yang terjadi sepanjang tahun 2020-2023. Aksinya yang mengarah pada tindakan kriminal yang melanggar banyak pasal tergolong pada perbarengan tindak pidana. Namun perbarengan tindak pidana tidak diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak.

Metode Penelitian ini terfokuskan pada penelitian empiris untuk digunakan menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat dan bagaimana penegakan hukum yang dilakukan. Menggunakan sumber yang didapatkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Implementasi penjatuhan sanksi pidana terhadap gangster anak yang tergolong *concursum* Polrestabes kota Surabaya belum optimal, sanksi pidana jarang diimplementasikan sesuai dengan aturan yang ada. Seperti salah satu poin penting Penegakan hukum atas kasus gangster di Polrestabes kota Surabaya menggunakan jalur Diversi. Sementara kasus gangster tidak sesuai dengan syarat dilakukannya Diversi karena ancaman pidana tepat 7 tahun.

Kata kunci : Penegakan Hukum, Kelompok Kejahatan, Pelaku Anak, *Concursum*

ABSTRACT

Children in conflict with the law, especially child gangsters, have in recent years become a hot phenomenon in the city of Surabaya with many incidents occurring throughout 2020-2023. Actions that lead to criminal acts that violate many articles are classified as concurrent criminal acts. However, concurrent criminal acts are not regulated in Law no. 11 of 2012 concerning the juvenile justice system.

This research method focuses on empirical research to be used to analyze law which is seen as community behavior and how law enforcement is carried out. Using the sources obtained to answer the problems in this study.

The implementation of imposing criminal sanctions on child gangsters who are classified as concursus Polrestabes in the city of Surabaya is not optimal, criminal sanctions are rarely implemented in accordance with existing rules. As one of the important points of law enforcement in gangster cases at the Polrestabes in the city of Surabaya, it uses the Diversion route. Meanwhile, the gangster case is not in accordance with the requirements for diversion because it carries a criminal penalty of exactly 7 years.

Keywords: Law Enforcement, Crime Groups, Child Offenders, Concursus

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
ABSTRACT.....	
KATA PENGANTAR.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.5 Keaslian	11
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Jenis Penelitian	15
1.6.2 Metode Pendekatan.....	15
1.6.3 Lokasi Penelitian	16
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	16
1.6.5 Sumber Data Penelitian	18
1.6.6 Analisa Data	19
BAB II Tinjauan Pustaka Tentang Penegakan Hukum Perbarengan Tindak Pidana Anak Dan Kelompok Kejahatan.....	20
2.1 Penegakan Hukum Terhadap Perbarengan Tindak Pidana.....	20
2.1.1 Penegakan Hukum	20

1. Batasan Dan Konsep Penegakan Hukum.....	22
2. Jenis-Jenis Penegakan Hukum	22
3. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Penegakan Hukum.....	22
4. Teori Penegakan Hukum	22
2.1.2 Perbarengan Tindak Pidana.....	24
1. Konsep Perbarengan Tindak Pidana.....	24
2. Bentuk Perbarengan Dalam Tindak Pidana.....	25
3. Perbarengan Tindak Pidana Sebagai Pemberatan Dalam Pemidanaan	28
2.2 Sistem Peradilan Pidana Anak dan Kelompok Kejahatan (<i>Criminal Group</i>).....	30
2.2.1 Sistem Peradilan Pidana.....	30
1. Definisi Tindak Pidana Anak, Anak Berkonflik Hukum dan Sistem Peradilan Pidana Anak	30
2. Asas-Asas Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak.....	32
3. Pidana dan Pemidanaan Terhadap Anak	33
2.2.2 Kelompok Kejahatan.....	39
1. Definisi dan Ruang Lingkup Kelompok Kejahatan.....	39
2. Bentuk Kelompok Kejahatan.....	40
3. Hubungan anak dan Kelompok kejahatan Dalam Masyarakat.....	41

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN PERBARENGAN TINDAK PIDANA ANAK DALAM GANGSTER DI KOTA SURABAYA.....42

3. 1	Pengaturan Perbarengan Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Anak Di Indonesia.....	42
3. 1.1	Data dan Fakta Gangster di SBY	51
3. 1.2	Penegakan Hukum Terhadap Gangster di Surabaya (bentuk dan Penyelesaian	57
3. 1.3	Tantangan penegakan dan penanganan dalam peristiwa gangster di kota Surabaya	74
3.2	Keberhasilan Penegakan Hukum Terhadap tindak pidana Perbarengan gangster anak	76
3.2.1	Analisis Kesesuaian hukum terhadap penegakan dan penanganan perkara gangster sesuai Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana	83

BAB IV PENUTUP 89

4.1	Kesimpulan	89
4.2	Saran	90
	Daftar Pustaka	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.

Tabel 2 Pengaturan Tindak Pidana gangster.

Tabel 3 Data Perkara Anak dan Gangster Anak Tahun 2020-2023.

Tabel 4 Data Lokasi Titik Rawan Aksi Gangster.

Tabel 5 Perbedaan Peraturan Yang dipakai Pada Perkara Gangster 2020-2023.

Tabel 6 Poin Penting Dalam Perbedaan Implementasi Peraturan Penegakan dan Penanganan Peristiwa Gangster 2020-2023.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Dokumentasi Pengamanan aksi Gangster dan Bukti Senjata
Tajam Yang Digunakan.

LAMPIRAN 2 : Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Aipda Yulia Muji
Lestari selaku penyidik unit PPA di Polrestabes Surabaya

LAMPIRAN 3 : Panduan Wawancara Bersama Ibu Aipda Yulia Muji Lestari
selaku penyidik unit PPA di Polrestabes Surabaya